

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi dan informasi dari waktu ke waktu semakin pesat. media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 kategori yaitu media massa cetak dan media elektronik. Media yang memenuhi kriteria media massa adalah media cetak yaitu surat kabar dan majalah, sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio, televisi, film, media *on line* (Ardianto, 2007:103).

Setiap media cetak maupun media elektronik sama-sama memiliki tujuan untuk menyebarkan pesan dan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan mudah. untuk memberikan informasi kepada khalayak dan menyiarkan suatu program siaran dengan tidak memerlukan proses yang rumit adalah Radio (Morissan, 2008:2-3).

Radio merupakan salah satu media yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang luas dan dapat menembus berbagai lapisan masyarakat. radio dapat berfungsi sebagai alat penghibur dan penyampaian informasi untuk menyebarkan pesan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Astuti (2008:11) sejak munculnya radio telah menjadi sebuah komunikasi massa yang *Powerful*, bahkan radio pernah disebut-sebut sebagai kekuatan kelima setelah koran. Namun seiring dengan perkembangan teknologi maka radio pun pada saat itu mengalami sejumlah perubahan dimana sejarah

radio pada saat itu menunjukkan bahwa perkembangan radio juga tak lepas dari perkembangan teknologi yang bukan hanya berdampak pada operasional radio.

Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan melengkapi dengan media lainnya. Radio siaran memiliki gaya radio siaran yang disebabkan oleh sifat radio siaran yang mencakup: imajinatif, auditor, akrab, gaya percakapan.

Para pelaku dunia penyiaran radio menyadari perlunya penanganan yang lebih professional dalam mengelola radio siaran sebagai lahan bisnis. Radio-radio siaran amatir berperan bagi kelanjutan radio siaran swasta dalam perkembangan di Indonesia pada umumnya (Triartanto, 2010:29).

Menurut Moeryanto (dalam Triartanto, 2010:30) “ Radio adalah alat komunikasi massa yang menggunakan lambang-lambang komunikasi yang berbunyi”. Terkait dengan itu, maka radio siaran perlu dimuat pesan-pesan, informasi, musik, serta bunyi-bunyi lainnya, yang terencana, tersusun/tertata, terpola menjadi suatu program yang layak dan siap untuk didengarkan kepada khalayak.

Berbagai macam cara yang dilakukan radio dalam mencari loyalitas pendengar mulai dari menyajikan program lagu-lagu dari penyanyi Indonesia, Top 40, Siaran Musik Indie, dangdut dan lain-lain.

Citizen Journalism di Indonesia masih belum lama pada tahun 2000, penyajian informasi ini diawali oleh Radio Elshinta yang dilakukan pula oleh Radio PR FM pada tahun 2009. Radio PR FM Bandung justru tidak sekalipun memutar lagu selama 24 jam siaran, Radio ini memiliki program yang khusus memberikan berita dan informasi.

Menurut Arifin (2011:188) Radio mendapat banyak khalayak terutama karena radio banyak menghadirkan hiburan dan informasi yang actual. Radio mampu melaporkan kepada khalayak mengenai peristiwa yang sedang berlangsung.

Radio sebagai media yang mendapatkan banyak khalayak, karena radio dapat menghadirkan atau menyiarkan hiburan dan berbagai informasi, dan radio mampu melaporkan kepada publik dalam hal peristiwa yang sedang berlangsung atau. Oleh karena itu dalam menarik perhatian pendengar, informasi yang disiarkan harus menggunakan *Lead* yang menarik.

Menurut *Petter Pringle-McCavit* (dalam Morissan,2008:223) seluruh format stasiun radio dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar yaitu, format musik, format informasi dan format khusus. Dalam arti luasnya format ialah susunan program radio secara keseluruhan yang menjadi penanda identitas yang terkemas dalam berbagai program radio.

Dengan begitu perlahan-lahan stasiun radio yang beroperasi muncullah format radio yang berbeda-beda, dengan kata lain *format* yang berarti susunan item program dalam satu satuan waktu seperti : Format *clock* dimana membedakan antara aktivitas pagi, siang, sore hingga malam hari (Astuti, 2008:7).

Format radio semakin beragam karena sasaran targetnya juga semakin banyak tetapi tidak semua radio di format berdasarkan hobi, misalnya radio otomotif (semacam hobi tentang otomotif), *Gender* (semacam radio perempuan atau khusus untuk perempuan), radio isu (semacam berbagi informasi lalu lintas dan hukum).

Perkembangan *Citizen Journalism* pun sering mendapatkan perhatian lebih dari media manapun. Bentuk partisipasi terhadap perkembangan berita terbaru sudah memiliki ruang khusus dalam kegiatannya. dilihat dari banyak-nya masyarakat yang haus akan informasi aktual, sehingga informasi dari warga dapat mencuri perhatian mereka untuk mendapatkan informasi terkini.

Citizen Journalism yang dikenal dengan beragam nama lain seperti *Participatory Journalism* atau *Grassroot Journalism* adalah jurnalisme prang biasa, artinya seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan dan keahlian, dapat merencanakan, menggali, mengolah, dan mempresentasikan informasi. berupa tulisan, gambar, foto, tuturan (laporan lisan), video dll dalam *Citizen Journalism* (Observasi Vol.5, 2007:35).

Keutamaan dari Jurnalisme yaitu wartawan harus menyediakan berita tanpa rasa takut atau memihak, mereka harus memelihara kesetiaan publik yang lebih luas diatas yang lainnya. Prioritas komitmen kepada warga masyarakat adalah basis kepercayaan sebuah organisasi berita (Ishwara, 2005:7).

Setiap orang memungkinkan menjadi wartawan, seorang wartawan yang bekerja di media massa biasanya melakukan liputan karena penugasan. Sedangkan *Citizen Journalism* atau Jurnalisme warga hanya sekedar menuliskan pandangannya atas suatu peristiwa karena didorong oleh keinginan untuk membagi apa yang dilihat dan diketahuinya.

Berdasarkan penjelasan diatas Penulis ingin mengetahui dan meneliti bagaimana penerapan *Citizen Journalism* dalam radio, dalam meneliti sebuah Program Radio PR FM. Penulis sangat tertarik dan ingin mengetahui Program-program PR FM 107.5 *News Channel*, yang menampung segala aspirasi warga dan menjadikan masyarakat sebagai wartawan. Kegiatan tersebut terdapat pada Program “*Berita dari Anda*” yang disajikan oleh Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung.

Menjadikan sumber berita yang inspirasi bagi Radio PR FM dengan berbasis informasi dari warga atau yang dikenal pada umumnya yaitu *Citizen Journalism*. Dengan *Citizen Journalism* atau Jurnalisme warga dapat memberikan kesempatan kepada seluruh

pendengarnya untuk menjadi reporternya sekaligus melaporkan hal-hal yang sederhana dan mudah untuk menjadi sebuah informasi atau berita, seperti; kemacetan lalu lintas, jalan berlubang, cuaca, kebakaran, dan permasalahan publik lainnya. Seiring dengan berkembangnya teknologi, masyarakat memiliki banyak alternatif dan perspektif dari berbagai pihak, masyarakat pun bisa ikut serta dalam melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh wartawan.

Radio PR FM mengajak para pendengar untuk menyampaikan keluhan dan informasi tentang berbagai hal, tentang kriminal hingga kerusakan jalan secara *on air* dan dialog interaktif antara masyarakat dan penyiar pun dilakukan.

Radio PR FM 107.5 News Channel memberikan informasi-informasi penting mengenai perkembangan dan permasalahan di kota Bandung, Program yang masyarakat ini dapat menampung segala aspirasi warga dan menjadikan warga sebagai wartawan.

Beberapa Radio dikota Bandung memiliki penyajian yang berbeda dengan radio lainnya yaitu Radio Elshinta dan Radio PR FM Bandung. kedua radio ini memiliki penyajian yang sama dalam mendapatkan para pendengar untuk menyampaikan keluhan masyarakat mengenai keluhan informasi tentang berbagai hal kriminal hingga kerusakan jalan dengan berinteraksi langsung.

Citizen Journalism di Indonesia masih belum lama, penyajian informasi ini diawali oleh Radio Elshinta dilakukan pula oleh Radio PR FM Bandung justru tidak sekalipun memutar lagu selama 24 jam siaran. Radio ini memiliki program yang khusus memberikan berita dan informasi bahkan PR FM mengajak para pendengarnya untuk menyampaikan keluhan dan informasi tentang berbagai hal. Dengan begitu penulis tertarik untuk meneliti Radio PR FM dengan program “*Berita dari anda*” yang menampung segala aspirasi warga dan menjadikan warga layaknya sebagai reporter.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan *Citizen Journalism* pada program “*Berita dari Anda*” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung?”. Dalam penelitian ini, permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti adalah :

1. Bagaimana latar belakang Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung ?
2. Bagaimana Penerapan *Citizen Journalism* pada Program “*Berita dari Anda*” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* ?
3. Bagaimana Partisipasi masyarakat atau pendengar dalam *Citizen Journalism* pada program “*Berita dari Anda*” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa hal yang berdasarkan keterangan diatas maka maksud dan tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Latar Belakang Penerapan *Citizen Journalism* di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung
2. Mengetahui Penerapan *Citizen Journalism* pada Program “*Berita dari Anda*” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung.
3. Mengetahui Partisipasi masyarakat atau pendengar dalam *Citizen Journalism* pada program “ *Berita dari Anda* ” di Radio PR FM 107.5 *News Channel* Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penulis ini kelak diharapkan menjadi rujukan dan masukan bagi penelitian di bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan penerapan *Citizen Journalism* yang menggunakan metode studi kasus dan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan ilmiah mengenai penerapan *Citizen Journalism* dalam program “berita dari anda” di Radio PR FM 107.5 *News Channel*.

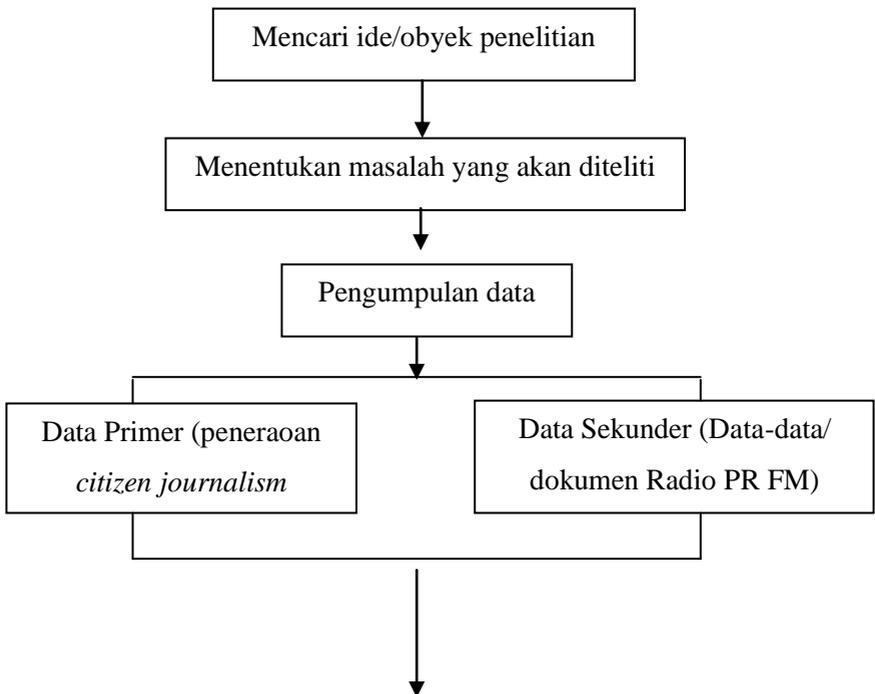
1.4.2 Manfaat Praktis

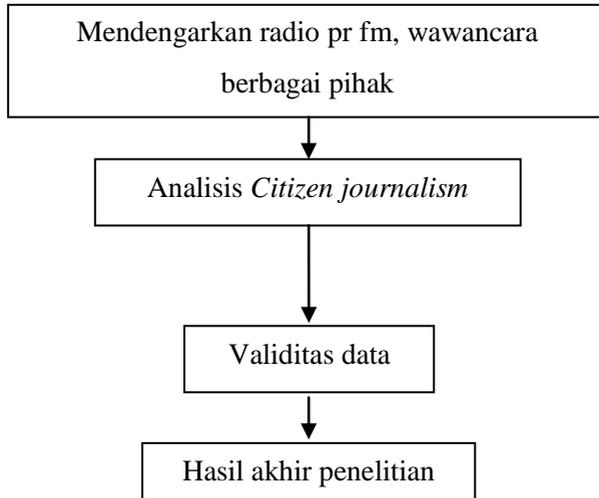
Penelitian mengenai penerapan *Citizen Journalism* dalam program berita dari anda ini diharapkan dapat memberikan peran penting bagi dunia penyiaran untuk terus meningkatkan kreatifitas

dalam menyampaikan dan memberikan pesan atau informasi kepada khalayak.

1.5 Tahapan Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis telah melalui tahap mendengarkan jurnalis warga menyampaikan informasi lewat Radio PR FM tentunya dengan penerapan yang dilakukan Radio PR FM, mencari teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori *geetkeping* yang digunakan adalah mempertimbangkan bagaimana media massa memiliki jumlah banyaknya suatu pesan yang tersedia dalam beberapa pilihan yang ditawarkan. Dan teori-teori lain yang relevan dengan obyek penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut ;





1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan beberapa tempat, diantaranya :

- a. Kantor Radio PR FM, Jln. Braga, Bandung
- b. Kampus IMTelkom, Telekomunikasi – dayeuh kolot, Bandung
- c. Kampus Pasca Sarjana UNISBA , Jln. Purnawarman, Bandung
- d. Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) UNISBA, Jln. Tamansari, Bandung